

Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia

Rizka Ariyanti
rizkaariyanti81@gmail.com

Iqbal N.A
Iqbalwox@gmail.com

Gunawan Adi
gunawanadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kinerja keuangan (ROA) dan Return Saham (Studi Pada Bank Go Public di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).

Untuk menguji variable tersebut, peneliti menggunakan 25 perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Tehknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan selama tahun 2011-2015. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan di analisis secara kuantitatif menggunakan regresi berganda dengan menggunakan program Eviews versi 8.1

Hasil penelitian secara silmultan menunjukkan bahwa variabel *asset structure*, *asset quality*, *capitalization*, dan *size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Penelitian secara silmutan menunjukkan bahwa variabel *asset structure*, *asset quality*, *capitalization*, dan *sizetidak* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Menunjukkan bahwa *asset structure* negatif tidak signifikan terhadap *kinerja keuangan* (ROA) tetapi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham*, *variabel asset quality* negatif signifikan terhadap *kinerja keuangan* (ROA), tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, *variabel capitalization* berpengaruh positif signifikan terhadap *kinerja keuangan* (ROA), tetapi berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, *variabel size* berpengaruh signifikan terhadap *kenerja keuangan* (ROA), tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Kemudian variabel *kinerja keuangan* (ROA)tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham

Kata kunci: *Asset Structure*, *Asset Quality*, *Capitalization*, *Size*, *Kinerja keuangan* (ROA), *Return saham*.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dan meningkatkan keinginan masyarakat bisnis untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain bank. Suatu perusahaan dapat menerbitkan saham dan menjual di pasar modal untuk mendapatkan dana yang diperlukan, tanpa harus membayar beban bunga tetap seperti jika meminjam ke bank. Disamping itu, perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi atau menjadi investor.

Investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan return tertinggi dengan tingkat resiko tertentu. Mengingat risiko yang melekat pada investasi saham lebih tinggi dari pada investasi pada perbankan, return yang diharapkan juga lebih tinggi.

Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah aset yang dimiliki, ROA yang semakin bertambah menggambarkan

kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, ada beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap *Return On Assets* diantaranya *Asset Struktur*, *Asset Quality*, *Capitalization*, dan *Size*

Asset structure menurut Kesuma (2009) adalah kekayaan atau sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, aktiva lancar, dan aktiva tidak lancar..

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian oleh Trujillo (2012) yang membuktikan bahwa *asset structure* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* namun ada perbedaan ditingkat signifikansi. Semakin naik struktur aktiva berarti aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan meningkat yang berakibat modal kerja.

Asset Quality suatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya. Berdasarkan surat keterangan Direksi Bank Indonesia No.26/22/KEP DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang kualitas aktiva produktif, disebutkan bahwa penanaman dana bank pada aktiva produktif wajib sesuai dengan prinsip penanaman dana kesiapan bank dalam menanggung kemungkinan timbulnya risiko kerugian dalam penanaman dana tersebut.

Hasil penelitian Trujillo (2012) yang membuktikan bahwa *Asset Quality* berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset. Menurut Dian (2011) kualitas aset semua aktiva total rupiah yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan yang diharapkan. Aspek kualitas aset dapat diproksi dengan menggunakan rasio non performing loans dan non performing asset.

Capitalization Ada asumsi umum dalam literatur yang menyatakan bahwa biaya ekuitas adalah kewajiban bank paling mahal dalam pengembalian yang diharapkan, persyaratan ekuitas yang lebih tinggi meningkatkan biaya pendanaan karena modal berisiko dan memerlukan pengembalian yang lebih tinggi. Ini akan menjelaskan mengapa bank menunjukkan sedikit antusiasme ketika diminta untuk meningkatkan rasio kecukupan modal mereka. Hasil

penelitian oleh Trujillo (2012) membuktikan bahwa *capitalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*

Size (ukuran perusahaan) investor menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasional (Ismail, 2004, h.52).

Kenaikan ukuran perusahaan (Size) dikarenakan ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan return saham dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian oleh Trujillo (2012) yang membuktikan bahwa *size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Adiwiratama (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

RUMUSAN MASALAH :

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *Assets Structure, Assets Quality, Capitalization, Size* terhadap *Return* saham dengan *Return On Assets* sebagai intervening pada perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Adapun pertanyaan penelitian (*research questions*) yang

diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Assets Structure* terhadap *Return On Assets* Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Assets Structure* terhadap *Return saham* Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Assets Quality* terhadap *Return On Assets* Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Assets Quality* terhadap *Return saham* Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Capitalization* terhadap *Return On Assets* di perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh *Capitalization* terhadap *Return saham* di perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh *Size* terhadap *Return On Assets* Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
8. Bagaimana pengaruh *Size* terhadap *Return saham* Perbankan di Bursa Efek Indonesia?
9. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return saham* perbankan di Bursa Efek Indonesia

Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba (profitabilitas) pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003: 27). Semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2000: 120). Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}}$$

(Dendawijaya, 2005) Trujillo (2012)

ROA mempunyai hubungan yang positif, karena dengan ROA yang tinggi berarti profitabilitas (laba) juga tinggi. Kondisi seperti itulah yang akan berdampak pada kenaikan harga saham karena pada hakikatnya dalam ekonomi konvensional motif investasi adalah memperoleh laba yang tinggi. Dengan rasio keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham

Pengaruh *Assets Structure* terhadap *Return On Assets*

Aktiva atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasinya. Suatu perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap Menurut Weston dan Brigham dalam Husnan (2005:175) struktur aktiva ialah pertimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Sedangkan menurut Syamsudin (2007:9) struktur aktiva adalah Penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Kesuma (2009) struktur aktiva memiliki pengaruh langsung yang berlawanan dengan harga saham. Semakin naik struktur aktiva berarti aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan meningkat yang berakibat modal kerja dan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo menurun, sehingga perusahaan akan memerlukan modal dari saham, sehingga harga saham akan menurun.

Hubungan ini ada karena peningkatan asset diragukan, yang tidak diperoleh pendapatan membutuhkan bank untuk mengalokasikan sebagian yang signifikan dari laba kotor untuk

menutupi kerugian kredit yang diharapkan dengan demikian profitabilitas akan lebih rendah. Diantara penelitian yang menunjukkan hubungan langsung antara profitabilitas dan kualitas asset antara lain Alexiou dan Sofoklis (2009), Athanasoglou et al (2008), Chio Razzo (2008). Penelitian oleh Antonio Trujillo (2012) yang membuktikan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut

H₁. Terdapat pengaruh positif *Asset Structure* Terhadap *Return On Assets*.

H₂. Terdapat pengaruh positif *Asset Structure* Terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Asset Quality* terhadap *Return On Assets*

Menurut Muljono (1995) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya kebutuhan permodalan bank adalah sebagai berikut: Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit Kelangsungan usaha bank tergantung pada kesiapan untuk menghadapi risiko kerugian dari penanaman dana. Oleh sebab itu dalam rangka kesiapan

menghadapi risiko kerugian, bank berkewajiban menjaga kualitas aktiva produktimya. Penilaian kualitas aset mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktimya. Bagi bank yang mempunyai tingkat kolektibilitas yang tinggi dan mempunyai earning aset yang memadai maka kebutuhan modalnya akan dapat diperoleh dari laba usaha bank yang bersangkutan, dan sebaliknya apabila bank tersebut rugi terus-menerus maka ada kemungkinan pula modalnya akan terkikis sedikit demi sedikit namun profitabilitas secara langsung berhubungan dengan kualitas aset pada neraca yaitu kualitas kredit yang buruk memiliki nilai negatif. Karena peningkatan aset diragukan, yang tidak diperoleh pendapatan untuk mengalokasikan sebagian yang signifikan dari laba kotor untuk menutupi kerugian kredit yang diharapkan dengan demikian profitabilitas akan lebih rendah.

Di antara penelitian yang menunjukkan hasil penelitian sesuai dengan penelitian oleh *Antonio Trujillo* (2012) yang menyebutkan bahwa kualitas aset berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan hubungan langsung antara profitabilitas dan kualitas aset yaitu *Alexiou dan Sofoklis* (2009), *Athanasoglou* (2008), *Chio-Razzo* (2008) dan *Deyoung dan Beras* (2004).

H₃ : Terdapat pengaruh positif *Asset Quality* terhadap *Return On Assets*.

H₄ : Terdapat pengaruh positif *Asset Quality* terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Capitalization* terhadap *Return On Assets*

Ada asumsi umum dalam literature perbankan bahwa biaya ekuitas adalah kewajiban bank paling mahal dalam pengembalian yang diharapkan (*Herrero et al 2009 Hakenes dan schnabel, 2011*). Berpendapat bahwa persyaratan ekuitas yang lebih tinggi meningkatkan biaya pendanaan karena modal berisiko dan memerlukan pengembalian yang lebih tinggi. Ini akan menjelaskan mengapa bank menunjukkan sedikit antusiasme ketika diminta untuk meningkatkan rasio kecukupan modal mereka. Hasil penelitian oleh *Antonio Trujillo* (2012) membuktikan bahwa *capitalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₅ : Terdapat pengaruh positif *Capitalization* terhadap *Return On Assets*

H6 : Terdapat pengaruh positif *Capitalization* terhadap *Return Saham*

Pengaruh Size terhadap Return On Assets

Size atau ukuran perusahaan dapat ditunjukkan oleh total aset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Semakin besar total aset atau aktiva perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan tersebut.

Sebagian besar peneliti menggunakan ukuran perusahaan sebagai proksi sensitifitas politis dan pelaku manajemen dalam melaporkan kinerja keuangan. Zimmerman (1989) menyarankan untuk menggunakan proksi ukuran perusahaan dalam kerangka political cost. Berdasarkan *size hypothesis* yang dipaparkan oleh Watt dan Zimmerman (1986), berasumsi bahwa perusahaan besar secara politis, lebih besar melakukan transfer *political cost* dalam kerangka *politic process*, dibandingkan dengan perusahaan kecil. Lebih lanjut beberapa penelitian berhasil membuktikan bahwa politic process memiliki dampak pada pemilihan prosedur akuntansi oleh perusahaan yang berukuran besar. (Watt dan Zimmerman:1986)

Bukti empiris penelitian oleh Antonio Trujillo (2012) yang membutuhkan

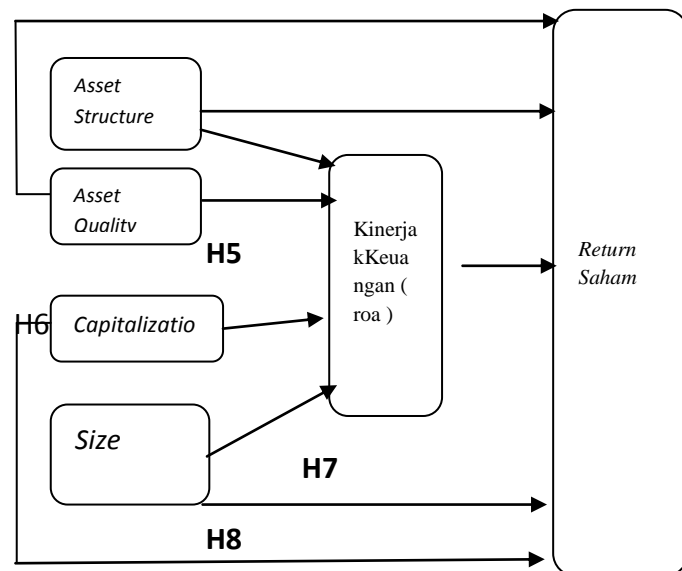
bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Menunjukkan bahwa variabel *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham

H7: Terdapat pengaruh positif *Size* terhadap *Return On Assets*

H8: Terdapat pengaruh positif *Size* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan telaah, rasio keuangan perbankan yang sesuai sebagai proksi kinerja perbankan adalah *Return On Asset (ROA)*. Kemudian beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan adalah *Asset Structure*, *Asset Quality*, *Capitalizaion*, dan *Size*. Berdasarkan teori yang sudah dikemukakan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4



H6

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah “Explanatory research” atau penelitian yang bersifat menjelaskan, artinya penelitian ini menekankan pada hubungan antar variabel penelitian dengan menguji hipotesis. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah data perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 -2015. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu 2011-2015.

Berikut Data Perbankan di BEI

No .	Kode	Nama	Tanggal Listing
1	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 -12-1982
2	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	21-11-1989
3	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk Tbk	29-11-1989
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 -12-1989
5	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 -8-1990
6	NISP	Bank OCBC NISP Tbk Tbk	20 -10-1994
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25 -11-1996
8	BCIC	Bank Mutiara Tbk	25 -6-1997
9	MAYA	Bank Mayapada Internasional	29 -8-1997

		Tbk	
10	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 -6-1999
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31 -12-1999
12	MEGA	Bank Mega Tbk	17 -4-2000
13	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 -5-2000
14	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 -1-2001
15	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	13 -7-2001
16	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01 -5-2002
17	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk Tbk	21 -11-2002
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 -7-2003
19	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 -11-2003
20	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 -7-2006
21	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	15 -12-2006
22	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 -10-2007
23	BTPN	BANK Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 -3-2008
24	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 -12-2009
25	BNLI	Bank Permata Tbk	-

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data skunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh BEI untuk periode 2011 -2015.

total aktiva tetap dan total aktiva yang memiliki perusahaan. Total aktiva tetap diketahui dengan menjumlahkan rekening-rekening aktiva tetap berwujud perusahaan seperti tanah, gedung, mesin dan peralatan, kendaraan dan aktiva tetap terwujud lainnya kemudian dikurangi akumulasi penyusutan aktiva tetap.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada enam variabel yaitu *Return On Asset* (Y1), *Return Saham* (Y2) *Assets Structure* (X1), *Assets Quality* (X2), *Capitalization* (X3), *Size* (X4)

Assets Structure

Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah “perimbangan atau perbandingan baik antara aktiva lancar dan aktiva tetap akan menentukan struktur kekayaan (struktur aktiva)” relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap” (Rina Walmiaty Mardi-2006) Sebagian besar literatur perbankan setuju bahwa profitabilitas diharapkan meningkat sebagai portofolio pinjaman yang tumbuh dalam kaitannya dengan aset lebih aman lainnya, selama suku bunga pinjaman yang diliberalisasi dan bank berlaku markup ingpric- (Garcia-Herreroetal.2009) Struktur aktiva diketahui dengan membandingkan

$$Assets Structure = \frac{loans}{Total Asset}$$

Assets Quality

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya kebutuhan permodalan bank adalah sebagai berikut: Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit Kelangsungan usaha bank tergantung pada kesiapan untuk menghadapi risiko kerugian dari penanaman dana. Oleh sebab itu dalam rangka kesiapan menghadapi risiko kerugian, bank berkewajiban menjaga kualitas aktiva produktimya. Asset Quality merupakan penilaian terhadap kualitas kredit macet yang terdapat diperusahan perbankan.

$$Assets Quality = NPL Gross$$

Capitalization

asumsi umum dalam literature perbankan bahwa biaya ekuitas

adalah kewajiban bank yang paling mahal dalam pengembalian yang diharapkan

$$cap = \frac{equity}{Total Asset}$$

Firm size

Size atau ukuran perusahaan dapat ditunjukkan oleh total aset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Semakin besar total aset atau aktiva perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan tersebut. Semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Size = \ln Total Assets$$

Kajian ini akan menggunakan metode data panel yaitu penggabungan antara data time series dan cross section. Sehingga bentuk fungsi persamaan regresi yang dibuat dalam penelitian ini yaitu :

Persamaan(1):

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \epsilon_{it}$$

$$Persamaan (2) Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Y_1$$

Dimana :

Y1 = Return On Asset(ROA)

Y2 = Return Saham

X1 = Asset Structure

X2 = Asset Quality

X3 = Capitalization

X4 = Size

E = error/residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fixed Effect Model Variabel

Dependen ROA

Variable	Coefficien	t Std. Error	t-Statistic	Prob.
SA	-1.518795	1.288700	-1.178548	0.2409
SIZE	1.095514	0.168362	6.506890	0.0000
QA	-0.140235	0.023365	-6.002001	0.0000
CAP	5.919143	2.983304	1.984090	0.0495
C	-6.235964	1.649803	-3.779823	0.0002
R-squared	0.476822	Mean dependent var		1.436560
Adjusted R-squared	0.459383	S.D. dependent var		1.751440
S.E. of regression	1.287776	Akaike info criterion		3.382888
Sum squared resid	199.0039	Schwarz criterion		3.496020

Log likelihood	-206.4305	Hannan-Quinn criter.	3.428848
F-statistic	27.34190	Durbin-Watson stat	1.085019
Prob(F-statistic)	0.000000		

	ROA	:	-
Sumber : Hasil Output Eviews 8.1	6.235964+1.095514Size+5.919143Ca		
	p-0.140235Aq		

- **Koefisien Determinasi**

Tampilan output eviews diatas menunjukkan besarnya *AdjustedR²* sebesar (0.459383), hal ini berarti bahwa 45.93% variabel *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh *Asset Structure*, *Asset Quality*, *Size*, *Capitalization*. Sedangkan sisanya 54.07 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini. Standard error of estimate (SE of Regression) sebesar 1.287776, makin kecil nilai SEE akan membuat nilai regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen

- **Uji Signifikansi Parameter**

- **Individual (Uji Statistik t)**

Kempat variabel independen yang dimasukkan dalam model menunjukkan variabel *Asset Quality*, *Capitalization* dan *Size* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dengan

Pengujian Hipotesis Pada Masing-masing Variabel Bebas Terhadap *Return On Assets*

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap uji bagi masing-masing variabel bebas pada model penelitian ini, yaitu uji signifikansi dengan *probability p-value* dan uji arah atas nilai koefisiennya.

1. Variabel *Asset Structure* terhadap *Return On Assets*

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Asset Structure* memiliki p-value t-stat 0.2409. karena nilai tersebut >0.05 maka variabel ini berada pada terima H_0 . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel *Asset Structure* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *Return On Assets* dari perusahaan perbankan. Dikarenakan ada faktor lain selain

Asset Structure yang mempengaruhi Kinerja Keuangan di dalam perusahaan perbankan.

Asset Structure menggambarkan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang dijadikan sebagai utang dari pihak luar (investor). Kepemilikan jumlah aktiva yang tinggi akan memberikan kepercayaan pihak luar (investor) mendapatkan pinjaman dan modal untuk membiayai operasi perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Antonio Trujillo (2013) yang membuktikan bahwa *asset structure* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* namun ada perbedaan ditingkat signifikansi. Rachel Kristiana (2014) yang membuktikan bahwa *asset structure* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Apabila *asset structure* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, maka perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi. Sehingga mampu melunasi utang-utang perusahaan dan keuntungan dapat dialokasikan untuk membayar dividen pemegang saham. Begitu juga sebaliknya apabila *assets structure* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka perusahaan memiliki keuntungan yang rendah sehingga tidak mampu melunasi hutang perusahaan dan keuntungan tidak dapat dialokasikan untuk membayar deviden bagi pemegang saham.

2. Variabel *Asset Quality* terhadap *Retrun On Assets*

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Asset Quality* memiliki p-value t-stat 0.0000. karena nilai tersebut <0.05 maka variabel ini berada pada daerah tolak H_0 . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel *Asset Quality* merupakan variabel yang mempengaruhi *Return On Assets* dari perusahaan perbankan. Selanjutnya perlakuan atas uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel merupakan hubungan positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien *asset quality* bernilai -0.140235. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara *asset quality* dengan *Return On Assets* adalah hubungan yang tidak searah atau negatif. Karena apabila *asset quality* perusahaan meningkat 1% maka nilai *Return On Assets* perusahaan akan menurun senilai 0.14 %

Asset Quality menggambarkan kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit kelangsungan usaha bank tergantung pada kesiapan untuk menghadapi risiko kerugian dari penanaman dana. Oleh sebab itu dalam rangka kesiapan

menghadapi risiko kerugian, bank berkewajiban menjaga kualitas aktiva produksinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh *Trujillo (2012)* yang membutuhkan bahwa *asset quality* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Linda Mufidatur Rofiqoh (2014)* yang membutuhkan bahwa *asset quality* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Mengambarkan kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit kelangsungan usaha bank tergantung pada kesiapan untuk menghadapi risiko kerugian dari penanaman dana. Oleh sebab itu dalam rangka kesiapan menghadapi risiko kerugian, bank berkewajiban menjaga kualitas aktiva produksinya. Penilaian kualitas aset mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produksinya.

3. Variabel Capitalization terhadap Return On Asset

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Capitalization* memiliki p-value t-stat 0.0495. karena nilai tersebut <0.05 maka variabel ini berada pada daerah tolak H_0 . Selanjutnya perlakuan atas uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel merupakan hubungan positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output hasil

regresi menunjukkan bahwa koefisien *capitalization* bernilai 5.919143. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi *capitalization* dengan *Return On Assets* adalah hubungan yang searah atau positif. Karena apabila *capitalization* perusahaan meningkat 1% maka nilai *Return On Assets* perusahaan akan menurun senilai 5.91 %.

Herrero et al 2009 Hakenes dan Schnabel, 2011. Berpendapat bahwa persyaratan ekuitas yang lebih tinggi meningkatkan biaya pendanaan karena modal berisiko dan memerlukan pengembalian yang lebih tinggi. Ini akan menjelaskan mengapa bank menunjukkan sedikit antusiasme ketika diminta untuk meningkatkan rasio kecukupan modal mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh *Antonio Trujillo (2013)* yang membutuhkan bahwa *capitalization* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini menggambarkan bila biaya modal perusahaan ditingkatkan maka memerlukan pengembalian yang lebih tinggi sehingga pihak manajemen akan berusaha keras agar biaya modal tersebut kembali secepat mungkin dengan demikian maka *Return On Assets* juga akan meningkat.

4. Variabel Size terhadap Return On Assets

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Size* memiliki p-value t-stat 0.0000. karena nilai tersebut <0.05 maka variabel ini berada pada tolak H_0 . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel *Size* merupakan variabel yang mempengaruhi *Return On Assets* dari perusahaan perbankan. Selanjutnya perlakuan atas uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel merupakan hubungan positif atau negatif dengan melihat koefisiennya. Dari output hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien *size* bernilai 1.095514. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara *size* dengan *Return On Assets* adalah hubungan yang tidak searah atau negatif. Karena apabila *size* perusahaan meningkat 1% maka nilai *Return On Assets* perusahaan akan menurun senilai 1.09 %.

Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal dapat dilihat dari rasio-rasio yang menunjukkan perkembangan atau kemunduran dari operasional norma perusahaan tersebut hal ini dapat dilihat salah satunya dari rasio pertumbuhan dimana rasio pertumbuhan menunjukkan ukuran kenaikan atau penurunan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari perbandingan satu tahun dan sesudah maupun sedang

berjalan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh *Antonio Trujillo (2013)* yang membutuhkan bahwa *size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Fixed Effect Model Variabel Dependen *Return Saham*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
SA	0.382199	0.450011	0.849310	0.3974	
SIZE	0.023135	0.067989	0.340282	0.7342	
QA	0.008085	0.009250	0.874051	0.3839	
CAP	2.030159	1.052639	1.928638	0.0562	
ROA	0.006795	0.031694	0.214391	0.8306	
C	-0.465537	0.605942	0.768286	0.4438	
R-squared	Mean dependent		0.038968	var	0.220160
Adjusted R-squared	S.D. dependent		-0.001412	var	0.446793
S.E. of regression	Akaike info		0.447108	var	1.274779
Sum squared resid	23.78881	Schwarz criterion			1.410538

Log likelihood	-73.67367	Hannan-Quinn criter.	1.329931
F-statistic	0.965037	Durbin-Watson stat	2.640335
Prob(F-statistic)	0.442162		

Sumber : Hasil Output Eviews 8.1

- Koefisien Determinasi

Tampilan output eviews diatas menunjukkan

besarnya $Adjusted R^2$ sebesar 0.001412, hal ini berarti bahwa variabel *Return Saham* tidak dapat dijelaskan oleh *Asset Structure, Asset Quality, Size, Capitalization*.

- Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan output pada tabel 4.10 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 0.965037 dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar 0.442162. Karena probabilitas jauh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *Asset Structure, Asset Quality, Capitalization, Size*, dan Kinerja Keuangan tidak sama dengan nol atau keempat variabel independen dan intervening secara silmutan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hal ini juga berarti nilai koefisien determinasi tidak sama dengan nol atau signifikan.

- Uji Signifikansi Parameter

Individual (Uji Statistik t)

Variabel independen yang dimasukan dalam model menunjukkan variabel *Asset Structure, Asset Quality, Capitalization, Size* dan Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

$$\text{Return Saham} = 0.465537 + 0.382199 + 0.023135 + 2.030159 + 0.008085 + 0.006795$$

Pengujian Hipotesis Pada Masing-Masing Variabel bebas terhadap Return Saham

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap uji bagi masing-masing variabel bebas pada model penelitian ini, yaitu uji signifikansi dengan *probability p-value* dan uji arah atas nilai koefisiennya.

1. Variabel *Asset Structure*

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai *p-value t-stat*. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Asset Structure* memiliki *p-value t-*

stat 0.3974. karena nilai tersebut >0.05 maka variabel ini berada pada terima H_0 . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel *Asset Structure* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *Return Saham* dari perusahaan perbankan. Dikarenakan ada faktor lain selain *Asset Structure* yang mempengaruhi *Return Saham*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Nunky Rizka Mahapsari (2014) yang membuktikan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh positif terhadap harga saham..

2. Variabel *Asset Quality*

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Asset Quality* memiliki p-value t-stat 0.3839. karena nilai tersebut >0.05 maka variabel ini berada pada terima H_0 . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel *Asset Quality* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *Return Saham* dari perusahaan perbankan. Dikarenakan ada faktor lain selain *Asset Quality* yang

mempengaruhi *Return Saham*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Elsa Wijayanti (2014) yang membuktikan bahwa kualitas asset tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

3. Variabel *Capitalization*

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Capitalization* memiliki p-value t-stat 0.0562. karena nilai tersebut <0.05 maka variabel ini berada pada tolak H_0 . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel *Capitalization* merupakan variabel yang mempengaruhi *Return Saham* dari perusahaan perbankan. Selanjutnya atas perlakuan uji arah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel merupakan hubungan positif atau negative dengan melihat koefisiensinya. Dari output hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien *Capitalization* bernilai 2.0730159. Dari angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang terjadi antara *Capitalization* dengan *Return Saham* adalah hubungan yang searah atau positif. Karena apabila

Capitalization perusahaan meningkat 1% maka *Return Saham* perusahaan akan naik sebesar 20 %. Hasil penelitian ini sesuai dengan Asbi Rachman Faried (2008) yang menunjukkan bahwa variabel *capitalization* atau kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ini berarti semakin tinggi biaya modal akan menaikkan harga saham.

4. Variabel Size

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Size* memiliki p-value t-stat 0.382199. karena nilai tersebut >0.05 maka variabel ini berada pada terima H_0 . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Size* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *Return Saham* dari perusahaan perbankan. Dikarenakan ada faktor lain selain *Size* yang mempengaruhi *Return Saham*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Jundan Adiwiratama (2012) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*size*) tidak

berpengaruh terhadap *return* saham.

5. Variabel Kinerja Keuangan (ROA)

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai p-value t-stat. Dari hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) variabel *kinerja keuangan* memiliki p-value t-stat 0.8306. karena nilai tersebut >0.05 maka variabel ini berada pada terima H_0 . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *kinerja keuangan* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *Return Saham* dari perusahaan perbankan. Dikarenakan ada faktor lain selain Kinerja Keuangan yang mempengaruhi Return Saham.

Simpulan

1. Pada persamaan regresi berganda yang pertama (Y_1), yaitu menganalisis tentang pengaruh variabel *asset structure*, variabel *asset quality*, *capitalization*, dan *size* terhadap *Kinerja Keuangan* (ROA). Hasil temuan penelitian ini menemukan bahwa variabel

- asset structure* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (*ROA*), variabel *asset quality* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*), variabel *capitalization* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*), variabel *size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*).
2. Pada persamaan regresi berganda yang pertama (*Y2*), yaitu menganalisis tentang pengaruh variabel *asset structure*, variabel *asset quality*, *capitalization*, dan *size* terhadap *return* saham. Hasil temuan penelitian ini menemukan bahwa variabel *asset structure* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *return* saham, variabel *asset quality* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, variabel *capitalization* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, variabel *size* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham dan Variabel kinerja keuangan (*ROA*) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.
- Adiwiratamajundan. 2012. "Pengaruh informasi Laba, arus kas, dan Size perusahaan terhadap return saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinah, Universitas Brawijaya Vol 2 No.1.
- Ali kesuma. 2009. "Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di BEI Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan , Vol II No.1/ Hal 38-45
- Antonio Trujillo, Ponce. 2012. "What Determinies The Profitability Of Bank?" Evidance From Spain. *Accounting & Finance* Vol 53. Issue. 2. PP561-586
- Asbi Rachman Faried (2008) "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2002 s.d 2006.
- Baltagi, Bagi (2005). *Econometric Anlysis of Panel Data*, Third Edition.
- Bursa Efek Indonesi, Data Bank, <http://idx.co.id/>. Di akses 3 februari 2016
- Christina Dwi Astuti (2004), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya (2005). Manajemen Perbankan. Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khizer. Dkk (2011) *“Bank-Specific Macroeconomic Indicators of Profitability- Emprical Evidence from the Commercial Bank of Pakistan”*.
- Kasmir (2005:10), Manajemen Perbankan
- Gujarti dan Porter. (2009). Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta : Salemba Empat
- Munawir (2002:31) Tujuan Tentang Analisis Informasi Keuangan, Edisi Pertama, Liberty, Yogyakarta.
- Nunky Rizky Mahapsari (2013) “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktifa, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intevening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”
- Rina Walmiati Mardy. (2008). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Peralatan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI (2006-2009).
- Riyanto, B. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Universtias Masa. Yogyakarta.
- Peraturan Bank Indonesia No.26/22/KEP DIR tanggal 26 Mei 1993 tentang kualitas aktiva produktif.
- Shocrul R, Ajja, dkk. (2011). Cara cerdas menguasai Eviews. Jakarta : Salemba empat.
- Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan: Teori, konsep, konsep, dan aplikasi. Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta
- Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan.
- Undang-undang Pokok Perbankan nomor 7 tahun 1992 dan ditegaskan lagi denga keluarnya Undang-undang RI. Nomor 10 tahun 1998 tentang jenis perbankan.